



Descriptive Analysis of Questions in the 2013 Curriculum Textbook (2018 Revised Edition) for Grade IX SMP/MTs Mathematics Lessons in Terms of the 2019 TIMSS Cognitive Domain

Qualan Ma'ruf Lira^{1)*}, Thamrin Tayeb²⁾, Ridwan Idris³⁾, Andi Halimah⁴⁾, Nursalam⁵⁾
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar/Jalan H.M. Yasin Limpo Nomor 36^(1),2),3),4),5)

*qualanmaruf@outlook.co.id*¹⁾, *thamrin.tayeb@uin-alauddin.ac.id*²⁾, *ridwan.idris@uin-alauddin.ac.id*³⁾, *andi.halimah@uin-alauddin.ac.id*⁴⁾, *nursalam.ftk@uin-alauddin.ac.id*⁵⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the proportion of questions in the 2013 curriculum student book for Mathematics grade IX SMP/MTs that are categorized in the TIMSS cognitive domains compared to the proportion of TIMSS 2019 standards. This type of research uses descriptive qualitative research. The research instrument used was the assessment framework guidelines that have been provided in the TIMSS 2019 book. The research process began with an analysis of the questions contained in the Mathematics student book for grade IX SMP/MTs which was conducted independently by the researcher. The results showed that from 344 valid items contained in the Mathematics student book for grade IX SMP/MTs, the percentage of "knowing" cognitive domain in the book was 37.68%, compared to the standard set by the TIMSS 2019 assessment criteria of 35%. Then, the percentage of "applying" cognitive domain in the book is 52.21%, compared to the standard set by TIMSS 2019 assessment criteria of 40%. Meanwhile, the percentage of "reasoning" cognitive domain in the book was 10.11%, compared to the standard set by the TIMSS 2019 assessment criteria of 25%.

Keywords: *Analysis, Grade IX Mathematics student book, TIMSS cognitive domains.*

ARTICLE INFO

Article history

Received : 2024-05-20

Revised : 2024-05-29

Accepted: 2024-05-31

Analisis Deskriptif Soal-Soal dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2018) Pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas IX Ditinjau dari Domain Kognitif TIMSS 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi soal-soal dalam buku siswa kurikulum 2013 pelajaran Matematika kelas IX SMP/MTs yang termasuk dalam domain kognitif TIMSS dibandingkan dengan proporsi standar TIMSS 2019. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman kerangka penilaian yang telah disediakan dalam buku TIMSS 2019. Proses penelitian diawali dengan analisis soal-soal yang terdapat dalam buku siswa Matematika untuk kelas IX SMP/MTs yang dilakukan mandiri oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 344 butir soal valid yang terdapat dalam buku siswa Matematika untuk kelas IX SMP/MTs, persentase domain kognitif *knowing* (pemahaman) dalam buku sebesar 37,68%, dibandingkan standar yang ditetapkan oleh kriteria penilaian TIMSS 2019 yaitu sebesar 35%. Kemudian, persentase domain kognitif *applying* (penerapan) dalam buku sebesar 52,21%, dibandingkan dengan standar yang ditetapkan oleh kriteria penilaian TIMSS 2019 yaitu sebesar 40%. Sementara itu, persentase domain kognitif *reasoning* (penalaran) dalam buku sebesar 10,11%, dibandingkan dengan standar yang ditetapkan oleh kriteria penilaian TIMSS 2019 yaitu sebesar 25%.

Kata Kunci: Analisis, Buku siswa Matematika kelas IX, Domain kognitif TIMSS. Analisis, Buku siswa Matematika kelas IX, Domain kognitif TIMSS.

To cite this article: Lira, Q. M., Tayeb, T., Idris, R., Halimah, A., & Nursalam. (2024). Analisis Deskriptif Soal-soal dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2018) Pelajaran SMP/MTs Kelas IX Ditinjau dari Domain Kognitif TIMSS 2019. *Alauddin Journal Of Mathematics Education*, 6 (1), 24-33.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu berpikir kritis di era globalisasi. Salah satu cara meraihnya adalah dengan mengembangkan keterampilan, potensi, kreativitas, serta kecakapan peserta didik dalam pendidikan (Hadi, 2019). Sistem pendidikan di Indonesia menggunakan perangkat pembelajaran yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum berasal dari bahasa Inggris *curriculum* yang berarti rencana pelajaran. Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani *curir* yang berarti “pelari”, serta *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kurikulum adalah sebuah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada sebuah lembaga pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19, kurikulum didefinisikan sebagai, “... seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (Pristiwanti et al., 2022).

Kurikulum di Indonesia dari tahun ke tahun banyak mengalami perubahan. Salah satu kurikulum yang berlaku di Indonesia adalah Kurikulum 2013. Dalam rangka membenahan pendidikan di Indonesia, pengembangan Kurikulum 2013 telah dipersiapkan oleh Pemerintah. Hal itu terbukti dalam penerapan Kurikulum 2013, pemerintah memberikan suatu sarana yang dapat mendukung terselenggaranya Kurikulum 2013, yaitu dengan buku siswa (Novianto & Mustadi, 2015). Pada kurikulum ini, pendekatan pembelajaran dilakukan dengan mengajak siswa untuk mencari tahu sendiri, dengan cara bertanya, mengumpulkan data, menalar, dan/atau memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia.

Salah satu alasan dicituskannya Kurikulum 2013 adalah pencapaian anak-anak Indonesia dalam TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) yang selalu meraih skor di bawah rata-rata internasional. TIMSS adalah studi internasional tentang prestasi matematika dan sains siswa sekolah lanjutan tingkat pertama (Kuswanti et al., 2017). Salah satu kegiatan TIMSS adalah menguji kemampuan matematika siswa kelas IV (empat) dan VIII (delapan). Pengujian dilakukan dengan mengacu pada kerangka penelitian (*assessment framework*) yang telah ditetapkan oleh TIMSS. Kerangka penilaian tersebut dibagi ke dalam dua aspek, yaitu aspek konten dan aspek kognitif. Aspek kognitif tersebut, baik untuk kelas IV maupun kelas VIII terbagi ke dalam tiga domain (ranah), yaitu domain *knowing* (pemahaman), *applying* (penerapan), dan *reasoning* (penalaran) (Mullis & Martin, 2017).

Beberapa penelitian serupa yang menganalisis soal-soal terhadap standar TIMSS adalah: a) penelitian Nur Colis pada tahun 2020 terhadap soal-soal UN Matematika SMP/MTs yang menyimpulkan bahwa persebaran persentase dimensi konten dan dimensi kognitif soal-soal UN masih belum sesuai dengan *TIMSS Assesment Framework* (Colis, 2020); b) penelitian Indah Fitri Zakiyah Rohmah pada tahun 2017 yang menyimpulkan bahwa persentase aspek kognitif dari butir-butir soal Ujian Nasional Matematika SMP tahun ajaran 2015/2016 tidak mencapai harapan/target aspek kognitif dalam TIMSS 2015 (Rohmah, 2017); c) penelitian Budi Cahyono dan Nur Adilah pada tahun 2016 yang menyimpulkan bahwa persentase cakupan domain kognitif dari soal-soal dalam buku siswa Matematika kurikulum 2013 kelas VIII semester I belum sesuai dengan persentase domain kognitif yang ditetapkan oleh TIMSS 2015 (Cahyono & Adilah, 2016); d) penelitian Yuyun Evi Mawarni pada tahun 2019 yang menyimpulkan bahwa cakupan domain konten dan kognitif pada buku matematika kurikulum 2013 SMP kelas VIII semester 1 belum sesuai dengan proporsi domain konten dan kognitif pada TIMSS 2015 (Kuswanti et al., 2017); e) penelitian Nurul Usmawati Kasanah dan Budi Murtiyasa pada tahun 2017 yang menyimpulkan bahwa buku terlalu menekankan pada aspek pengetahuan (*knowing*) dan belum sesuai dengan standar TIMSS 2011, sehingga buku masih perlu direvisi untuk memperoleh kesempurnaan sebagai acuan proses pembelajaran (Kasanah & Murtiyasa, 2017); f) ; g) penelitian Rahmat Hidayat dan Idris Harta pada tahun 2016 menyimpulkan bahwa (1) level pengetahuan dan pemahaman pada buku matematika ditinjau dari level kognitif berdasarkan kisi-kisi UN

SMP 2016 terdapat 74 butir soal dengan presentase 45,7%, (2) level kognitif aplikasi pada buku matematika ditinjau dari level kognitif berdasarkan kisi-kisi UN SMP 2016 terdapat 52 butir soal dengan presentase 32,1%, (3) level kognitif penalaran pada buku matematika ditinjau dari level kognitif berdasarkan kisi-kisi UN SMP 2016 terdapat 36 butir soal dengan presentase 22,2% (Hidayat & Harta, 2016) ; h) penelitian Intan Sari Rufiana pada tahun 2016 menyimpulkan bahwa soal-soal yang ada pada buku siswa kurikulum 2013 kelas VII untuk mata pelajaran matematika sebagian besar adalah soal pemahaman yaitu sebanyak 68,01%, proporsi soal penyajian dan penafsiran 23,67% lebih besar dibandingkan soal penalaran dan pembuktian (Rufiana, 2016); i) penelitian Lely Lailatus Syarifah, Yenni, dan Wista Kumala Dewi pada tahun 2020 menyimpulkan bahwa berdasarkan enam tingkat proses kognitif pada Taksonomi Bloom Revisi soal Barisan dan Deret level kognitif C1 (mengingat) sebanyak 0 butir soal, C2 (memahami) sebanyak 2 butir soal, C3 (menerapkan) sebanyak 20 butir soal, C4 (menganalisis) sebanyak 16 butir soal, C5 (menilai) sebanyak 1 butir soal, dan C6 (mencipta) sebanyak 1 butir soal (Syarifah et al., 2020); j) penelitian oleh Venny Aulia Putri, Agus Susanta, dan Teddy Alfra Siagian pada tahun 2021 menyimpulkan bahwa soal uji kompetensi pada materi lingkaran terdapat 39 jumlah soal sedangkan pada materi garis singgung lingkaran terdiri dari 29 soal yang terbagi berdasarkan tingkatan Taksonomi Bloom Revisi (Putri et al., 2021). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tingkatan kelas yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu kelas IX berdasarkan domain kognitif TIMSS 2019. Adapun penelitian dengan kelas yang sama namun menganalisis soal-soal berdasarkan tingkatan Taksonomi Bloom Revisi, juga terdapat penelitian yang menganalisis berdasarkan domain kognitif TIMSS namun berbeda tingkatan kelas yakni kelas VII. Adapun kontribusi dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan butir soal yang ada pada buku Siswa Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2018) Pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas IX berdasarkan domain kognitif TIMSS 2019 yang terbagi menjadi tiga domain yaitu *knowing* (pemahaman), *applying* (penerapan), dan *reasoning* (penalaran).

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang berbagai gejala atau kejadian apa adanya pada saat penelitian tersebut dilakukan. Mayer dan Greenwood membagi penelitian deskriptif ke dalam dua tipe, yaitu tipe penelitian deskriptif kualitatif dan tipe penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu tipe penelitian di mana proses konseptualisasi terlibat di dalamnya dan membentuk skema-skema klasifikasi.

Sumber data dari penelitian ini adalah soal-soal yang terdapat pada buku siswa kelas IX SMP/MTs mata pelajaran Matematika kurikulum 2013 edisi revisi 2018 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pengumpulan data dalam penelitian

ini dilaksanakan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengumpulan data bahan yang akan dianalisis, yaitu buku siswa kelas IX SMP/MTs mata pelajaran Matematika kurikulum 2013 edisi revisi 2018 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para ahli untuk mengetahui sah tidaknya data yang diperoleh peneliti dari teknik dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kerangka penilaian TIMSS 2019 dan peneliti. Data penelitian ini berupa soal-soal yang didokumentasikan dari buku siswa, kemudian diuji kevalidannya dan diidentifikasi dimensi kognitif dari soal tersebut. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian wajib memenuhi empat macam kriteria, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

3. Hasil Penelitian

Pada bab I terdapat 83 butir soal, di mana ada 2 butir soal yang tidak valid, sehingga jumlah soal yang dianalisis adalah 81 butir. Terdapat 69 butir soal yang masuk dalam domain kognitif *knowing* (pemahaman), 47 butir soal yang masuk dalam *applying* (penerapan), dan 14 butir soal yang masuk dalam *reasoning* (penalaran). Persentase ketiga domain kognitif tersebut dalam bab I berturut-turut adalah 53,08% *knowing*, 36,15% *applying*, dan 10,77% *reasoning*.

Tabel 1. Hasil Analisis Soal-soal pada Bab I Ditinjau dari Domain Kognitif TIMSS

No. Subbab	Domain Kognitif		
	<i>Knowing</i> (Pemahaman)	<i>Applying</i> (Penerapan)	<i>Reasoning</i> (Penalaran)
1.1	7	6	1
1.2	12	5	5
1.3	7	6	2
1.4	13	11	2
1.5	7	3	1
UK	23	16	3
Jumlah	69	47	14
%	53,08%	36,15%	10,77%

Ket.: UK = uji kompetensi, % = persentase

Pada bab II terdapat 79 butir soal, di mana seluruh butir soal tersebut valid. Terdapat 18 butir soal yang masuk ke dalam domain kognitif *knowing* (pemahaman), 71 butir soal yang masuk ke dalam domain kognitif *applying* (penerapan), dan 8 butir soal yang masuk ke dalam domain kognitif *reasoning* (penalaran). Persentase tiap domain kognitif dalam bab II adalah 18,56% domain kognitif *knowing*, 73,19% domain kognitif *applying*, dan 8,25% domain kognitif *reasoning*.

Tabel 2. Hasil Analisis Soal-soal pada Bab II Ditinjau dari Domain Kognitif TIMSS

No. Subbab	Domain Kognitif		
	<i>Knowing</i> (Pemahaman)	<i>Applying</i> (Penerapan)	<i>Reasoning</i> (Penalaran)
2.1	3	8	0
2.2	0	4	7
2.3	1	10	0
2.4	1	11	0
2.5	8	9	0
UK	5	29	1
Jumlah	18	71	8
%	18,56%	73,19%	8,25%

Ket.: UK = uji kompetensi, % = persentase

Pada bab III terdapat 44 butir soal, di mana seluruh butir soal tersebut valid. Terdapat 20 butir soal yang masuk ke dalam domain kognitif *knowing* (pemahaman), 61 butir soal yang masuk ke dalam domain kognitif *applying* (penerapan), dan 2 butir soal yang masuk ke dalam domain kognitif *reasoning* (penalaran). Persentase tiap domain dalam bab III berturut-turut adalah 24,1% *knowing*, 73,49% *applying*, dan 2,41% *reasoning*.

Tabel 3. Hasil Analisis Soal-soal pada Bab III Ditinjau dari Domain Kognitif TIMSS

No. Subbab	Domain Kognitif		
	<i>Knowing</i> (Pemahaman)	<i>Applying</i> (Penerapan)	<i>Reasoning</i> (Penalaran)
3.1	2	8	0
3.2	4	7	0
3.3	4	12	0
3.4	2	10	1
UK	8	24	1
Jumlah	20	61	2
%	24,10%	73,49%	2,41%

Ket.: UK = uji kompetensi, % = persentase

Pada bab IV terdapat 80 butir soal, di mana seluruh butir soal tersebut valid. Terdapat 68 butir soal yang termasuk dalam domain kognitif *knowing* (pemahaman), 64 butir soal yang termasuk dalam domain kognitif *applying* (penerapan), dan 13 butir soal yang termasuk dalam domain kognitif *reasoning* (penalaran). Persentase tiap domain kognitif pada bab IV berturut-turut adalah 46,9% *knowing*, 44,14% *applying*, dan 8,96% *reasoning*.

Tabel 4. Hasil Analisis Soal-soal pada Bab IV Ditinjau dari Domain Kognitif TIMSS

No. Subbab	Domain Kognitif		
	<i>Knowing</i>	<i>Applying</i>	<i>Reasoning</i> (Penalaran)

	(Pemahaman)	(Penerapan)	
4.1	13	7	4
4.2	8	11	2
4.3	7	12	0
4.4	16	15	2
UK	24	19	5
Jumlah	68	64	13
%	46,90%	44,14%	8,96%

Ket.: UK = uji kompetensi, % = persentase

Pada bab V terdapat 50 butir soal, di mana seluruh butir soal tersebut valid. Terdapat 30 butir soal yang termasuk dalam domain kognitif *knowing* (pemahaman), 41 butir soal yang termasuk dalam domain kognitif *applying* (penerapan), dan 18 butir soal yang termasuk dalam domain kognitif *reasoning* (penalaran). Persentase tiap domain kognitif dalam bab V berturut-turut adalah 33,71% *knowing*, 46,07% *applying*, dan 20,22% *reasoning*.

Tabel 5. Hasil Analisis Soal-soal pada Bab V Ditinjau dari Domain Kognitif TIMSS

No. Subbab	Domain Kognitif		
	<i>Knowing</i> (Pemahaman)	<i>Applying</i> (Penerapan)	<i>Reasoning</i> (Penalaran)
5.1	3	9	5
5.2	5	10	3
5.3	7	8	2
UK	15	14	8
Jumlah	30	41	18
%	33,71%	46,07%	20,22%

Ket.: UK = uji kompetensi, % = persentase

4. Pembahasan

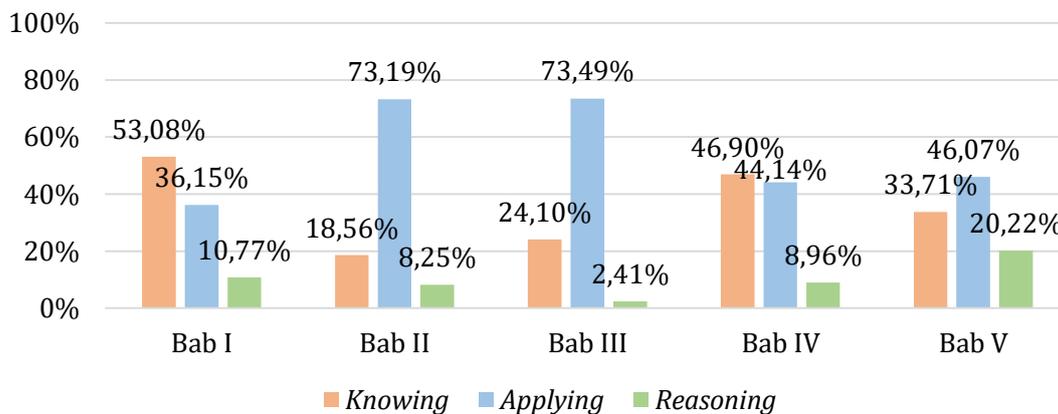
Secara keseluruhan, soal-soal pada buku “Matematika” kelas IX SMP/MTs kurikulum 2013 revisi 2018 memiliki persentase domain kognitif sebagai berikut: domain *knowing* (pemahaman) 37,68%, *applying* (penerapan) 52,21%, dan *reasoning* (penalaran) 10,11%. Jika dibandingkan dengan standar persentase domain kognitif yang ditetapkan oleh kerangka penilaian TIMSS 2019, maka persentase domain kognitif *knowing* dalam buku lebih banyak dari standar (37,68% berbanding standar 35%). Begitu pula dengan domain kognitif *applying* dalam buku lebih banyak dari standar TIMSS 2019 (52,21% berbanding standar 40%). Sementara itu, domain kognitif *reasoning* dalam buku lebih sedikit dari standar TIMSS 2019 (10,11% berbanding standar 25%).

Tabel 6. Hasil Analisis Soal-soal pada Buku “Matematika” Kelas IX SMP/MTs Kurikulum 2013 Revisi 2018 Ditinjau dari Domain Kognitif TIMSS

Bab	Domain Kognitif
------------	------------------------

	<i>Knowing</i>	%	<i>Applying</i>	%	<i>Reasoning</i>	%
I	69	53,08%	47	36,15%	14	10,77%
II	18	18,56%	71	73,19%	8	8,25%
III	20	24,1%	61	73,49%	2	2,41%
IV	68	46,9%	64	44,14%	13	8,96%
V	30	33,71%	41	46,07%	18	20,22%
Jml	205		284		55	
%	37,68%		52,21%		10,11%	

Ket.: Jml = jumlah, % = persentase



Gambar 1. Persentase Domain Kognitif TIMSS Soal-soal pada Buku Matematika SMP/MTs Kelas IX

5. Kesimpulan

Pada buku siswa kurikulum 2013 (edisi revisi 2018) pelajaran Matematika SMP/MTs kelas IX SMP/MTs, persentase domain kognitif *knowing* (pemahaman) sebesar 37,68%. Persentase ini lebih banyak daripada standar yang ditetapkan oleh kriteria penilaian TIMSS 2019, yaitu sebesar 35%. Selain itu, persentase domain kognitif *applying* (penerapan) dalam buku siswa sebesar 52,21%. Persentase ini lebih banyak daripada standar yang ditetapkan oleh kriteria penilaian TIMSS 2019, yaitu sebesar 40%. Banyaknya persentase dalam domain kognitif *knowing* dan *applying* ini berdampak pada lebih sedikitnya persentase domain kognitif yang lain, yaitu *reasoning* (penalaran).

Persentase domain kognitif *reasoning* (penalaran) dalam buku siswa kurikulum 2013 (edisi revisi 2018) pelajaran Matematika SMP/MTs kelas IX SMP/MTs sebesar 10,11%. Persentase ini lebih sedikit daripada standar yang ditetapkan oleh kriteria penilaian TIMSS 2019, yaitu sebesar 25%. Sedikitnya persentase dalam domain kognitif *reasoning* ini diakibatkan oleh lebih banyaknya persentase domain kognitif yang lain, yaitu *knowing* (pemahaman) dan *applying* (penerapan) jika dibandingkan dengan standar TIMSS 2019.

Daftar Pustaka

- Ahyar, H. dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Busro, M., & Siskandar. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Cahyono, B., & Adilah, N. (2016). Analisis Soal dalam Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester I Berdasarkan Dimensi Kognitif dari TIMSS. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2016.1.1.86-98>
- Colis, N. (2020). *Analisis Soal Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Berdasarkan Taksonomi TIMSS*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.
- Hadi, A. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Matematika yang Diajar Melalui Model Siklus Belajar 7E dengan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Makassar. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30605/pedagogy.v4i2.1440>
- Hidayat, R., & Harta, I. (2016). *Analisis Level Kognitif Soal-soal Pemecahan Masalah pada Buku Siswa Matematika Kelas VIII Kurikulum 2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kasanah, N. U., & Murtiyasa, B. (2017). Analisis Deskriptif Soal-Soal Pada Buku Ajar Matematika Sekolah Dasar Kelas IV Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Kognitif TIMSS. In *Muhammadiyah Surakarta*.
- Kuswanti, Y., Setiawani, S., & Lestari, N. D. S. (2017). Analisis Soal Dalam Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII Berdasarkan Dimensi Kognitif Trends International Mathematics and Science Study (TIMSS). *Jurnal Edukasi*, 4(3), 25–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i3.6156>
- Mawarni, Y. E. (2019). *Analisis Isi Buku Matematika Kurikulum 2013 SMP Kelas VIII Semester 1 Berdasarkan Taksonomi TIMSS*. Surakarta: Jurnal Varidika Vol. 31 No. 2.
- Mullis, I. V., & Martin, M. O. (2017). Kerangka Penilaian TIMSS 2019. In *Asosiasi Internasional untuk Evaluasi Prestasi Pendidikan*.
- Novianto, A., & Mustadi, A. (2015). Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(1), 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jk.v45i1.7181>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Putri, V. A., Susanta, A., & Alfra, T. (2021). Analisis Tingkatan Kognitif Soal Uji Kompetensi Pada Buku Teks Matematika Kelas VIII SMP/MTs Semester II Terbitan Erlangga Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(2), 327–336.
- Rohmah, I. F. Z. (2017). *Analisis Butir Soal Ujian Nasional Matematika SMP Tahun Ajaran*

- 2015/2016 Ditinjau dari Aspek Kognitif TIMSS*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- Rohmah, I. F. Z. (2017). *Analisis Butir Soal Ujian Nasional Matematika SMP Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau dari Aspek Kognitif TIMSS*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- Rufiana, I. S. (2016). Level Kognitif Soal pada Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII untuk Pendidikan Menengah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 13-22.
- Syarifah, L. L., Yenni, & Dewi, W. K. (2020). Analisis Soal-soal Pada Buku Ajar Matematika Siswa Kelas XI Ditinjau dari Aspek Kognitif. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1259-1272.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2020). *Hasil Pencarian - KBBI Daring*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kurikulum>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). *Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi (The Type of Descriptive Research in Communication Study)*. Jakarta: Jurnal Diakom Vol. 1 No. 2.